

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini merupakan pendekatan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁷⁷

Bogdan & Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁷⁸Selanjutnya, penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang di hadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dalam menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis data, membuat kesimpulan dan laporan,

⁷⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 9.

⁷⁸Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 3.

dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang sesuatu keadaan secara obyektif dalam suatu deskriptif situasi.⁷⁹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan peneliti dalam penelitian untuk memperoleh data yang telah diinginkan. Penelitian dilakukan di kota Banjarmasin, tepatnya di SDN Pasar Lama 1, SDN Mawar 6, SDN Antasan Besar 7, SDN Melayu 5 dan SDN Melayu 6 Kecamatan Banjarmasin Tengah. Adapun peneliti memilih penelitian di SDN kecamatan Banjarmasin Tengah karena terdapat beberapa alasan pertama, pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN kecamatan Banjarmasin Tengah sudah menggunakan kurikulum 2013 dengan menerapkan pendekatan saintifik. Alasan kedua, dalam mengajar di kelas Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tidak hanya dituntut untuk mengajarkan ilmu agama, tetapi juga menerapkan beberapa metode dan strategi belajar-mengajar PAI yang tidak membosankan guna meningkatkan hasil belajar siswa..

Adapun alasan karakteristik kenapa peneliti jadi meneliti SDN Pasar Lama 1, karena SDN ini adalah SDN unggulan dan terfavorit Sekecamatan Banjarmasin Tengah yang selalu juara umum ketika Lomba Hardiknas, PL2SN, Pekan Rajbiah dan lain-lain. Sedangkan SDN Mawar 6 adalah SDN yang menurut peneliti SDN yang tidak maju karna di tinjau dari data analisis hasil UN SDN Mawar 6 tahun 2018 dan 2019 selalu urutan yang terendah untuk Kecamatan Banjarmasin Tengah, Adapun SDN Antasan Besar 7 adalah SDN yang terbanyak jumlah

⁷⁹Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi* (Bandung: Angkasa, 1987), h. 120.

siswanya di Kecamatan Banjarmasin Tengah jumlahnya 553 siswa, sedangkan SDN Melayu 5 adalah SDN yang jumlah siswanya paling minim di Kecamatan Banjarmasin Tengah yang jumlah siswanya hanya 91 siswa, Adapun SDN melayu 6 adalah SDN yang Tertua di kecamatan Banjarmasin Tengah yang mana dulunya Kata RS (76) kelahiran 1945 beliau mengatakan sekolah tersebut adalah Sekolah Rakyat (SR). Sekolah yang pertama kali ada di wilayah Kecamatan Banjarmasin Tengah

C. Data dan Sumber Data

Terkait dengan penelitian ini yang akan dijadikan sumber data yaitu:

- a. Subjek dalam penelitian ini adalah:
 - 1) Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Kecamatan Banjarmasin Tengah. Dalam hal ini guru sebagai sumber untuk mengetahui bagaimana strategi dalam menerapkan pembelajaran pendekatan saintifik dalam pembelajaran kurikulum 2013 sehingga dapat dijadikan sumber untuk mengetahui tentang langkah-langkah dan kendala-kendala dalam implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dalam kurikulum 2013.
 - 2) Siswa-siswi SDN Kecamatan Banjarmasin Tengah. Peserta didik sebagai sumber untuk mengetahui tentang penerapan pembelajaran pendekatan saintifik yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas. Serta untuk mengetahui kendala yang dialami peserta didik dalam penerapan pendekatan saintifik.

- b. Objek penelitian adalah strategi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam menerapkan Pembelajaran pendekatan saintifik Pada SDN di Kecamatan Banjarmasin Tengah yang meliputi kendala-kendala terkait strategi guru dalam menerapkan pembelajaran pendekatan saintifik pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

Jenis data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data-data dari dua sumber, yaitu:

- 1) *Data Primer*

Merupakan sumber asli yang dapat memberikan data secara langsung dari tangan pertama, baik berbentuk dokumen maupun sebagai peninggalan lain. Dalam hal ini, peneliti memperoleh data secara langsung, mengamati dan mencatat kejadian/peristiwa melalui observasi (Pengamatan), Interview (wawancara), serta dokumentasi. Adapun sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Sumber data Utama, yaitu: sumber data yang di peroleh peneliti melalui observasi dan wawancara. Yang mana pencatatan sumber data tersebut merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.
- b. Adapun sumber data yang diperoleh dari wawancara meliputi:
 1. Kasi Kurikulum (melalui wawancara)
 2. Kepala Sekolah (melalui wawancara)
 3. Guru-Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (melalui wawancara) yang berjumlah 5 orang.

4. Siswa-siswi (melalui wawancara) yang berjumlah 5 siswa/i.
- c. Adapun sumber data yang diperoleh dari observasi meliputi:
1. Lokasi penelitian yakni di SDN Kecamatan Banjarmasin Tengah
 2. pemahaman Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terhadap strategi pembelajaran dengan pendekatan Saintifik pada Kurikulum 2013
 3. Penerapan strategi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pembelajaran pendekatan saintifik pada Kurikulum 2013
 4. pertimbangan guru dalam memilih strategi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada Kurikulum 2013
 5. implementasi/pelaksnaaannya dalam pembelajaran pendekatan saintifik pada Kurikulum 2013
 6. dampak dari penerapan strategi terhadap pembelajaran pendekatan saintifik pada Kurikulum 2013
 7. kendala penetapan dalam melaksanakan strategi pembelajaran pendekatan saintifik pada Kurikulum 2013
 8. Beberapa area disetiap sekolah yang dalam pelaksanaannya menggunakan pendekatan saintifik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Kecamatan Banjarmasin Tengah.

2) *Data Sekunder*

Sebagai hasil penggunaan sumber-sumber lain, tidak langsung merupakan dokumen historis yang murni, ditinjau dari kebutuhan penyelidikan. Maka, dalam

hal ini peneliti memperoleh data dari data-data yang telah ada dan mempunyai keterkaitan dengan masalah yang akan diteliti lebih lanjut, melalui literature atau bibliografi.⁸⁰ Adapun sumber data ini diperoleh dokumentasi dan beberapa arsip di SDN Kecamatan Banjarmasin Tengah.

- a) Deskripsi Lokasi
- b) Sejarah Singkat Berdirinya
- c) Visi dan Misi
- d) Tujuan dan Sasarana
- e) Guru dan Karyawan
- f) Siswa
- g) Silabus
- h) RPP (Rencana Pelaksanaan Program)

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan pengumpulan data, penulis menggunakan *Field Research* (Penelitian Lapangan). Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan *observasi* (Pengamatan), *Interview* (Wawancara), Serta *Dokumentasi*.

a) Metode *Observasi* (Pengamatan)

Metode observasi, digunakan apabila seorang peneliti ingin mengetahui secara empirik data yang diamati. Metode ini diartikan sebagai metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan pengamatan yang disertai dengan pencatatan, secara teratur terhadap objek yang diteliti/diamati. Sebagai suatu

⁸⁰Marno, *Strategi & Metode Pengajaran*, h. 125.

metode ilmiah *observasi* juga dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.⁸¹

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang proses belajar mengajar pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan penerapan pendekatan saintifik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Metode ini dipakai untuk memudahkan penulis dalam mengenal dan memahami secara komprehensif subyek yang akan diteliti melalui pengamatan langsung terhadap obyek yang diamati. Yakni untuk memperoleh data tentang keadaan lokasi yang menerapkan pendekatan saintifik sebagai obyek penelitian yang meliputi tentang proses belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan tersebut, keadaan para guru, dan keadaan peserta didik yang menerima penerapan pendekatan saintifik serta keadaan sarana dan prasarana dan sebagainya

b) Metode *Interview* (Wawancara)

Metode ini sering disebut dengan wawancara, yang pada dasarnya merupakan suatu tehnik pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan mengadakan Tanya jawab kepada beberapa responden. Metode *Interview* juga bisa diartikan sebagai suatu percakapan, Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada masalah tertentu.⁸²

⁸¹Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 136.

⁸²Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1990), h. 146.

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi dari kepala sekolah, Waka Kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang berkaitan dengan Strategi Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu secara teliti dan sesuai dengan tujuan penelitian.

c) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar, dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang berdirinya sekolah, yang meliputi sejarah singkat berdirinya, visi-misi dan tujuan, keadaan guru dan staf, keadaan peserta didik, serta keadaan sarana dan prasarana yang tersedia. Dan juga data-data mengenai guru-guru dan pegawai beserta program-program yang ada.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari penelitian. Menganalisis adalah suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan, apakah analisis statistik ataukah analisis nonstatistik. Pemilihan ini tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis non-statistik sesuai untuk data deskriptif atau data textular yang tidak diwujudkan dalam bentuk angka.⁸³

⁸³Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 1990), h. 94.

Dalam penerapannya, metode deskriptif ini melalui beberapa tahapan, antara lain: identifikasi, klasifikasi, kemudian diinterpretasikan. Metode deskriptif kualitatif, diartikan sebagai metode dengan memaparkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami berkaitan dengan kegiatan, pandangan, sikap yang tampak maupun proses yang sedang bekerja.

Dalam hal ini, peneliti akan secara langsung di lapangan dan mengalami situasi yang terjadi selama proses belajar mengajar PAI berlangsung, berkaitan dengan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Penerapan Pendekatan Saintifik. Disamping itu, juga dilakukan beberapa kali dalam pengumpulan data, dimana semua data yang telah diperoleh di lapangan dibaca, dipahami, kemudian data dianalisis lebih lanjut secara intensif. Maka, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif ini, baik dengan informasi maupun analisis tanpa perlu merumuskan hipotesis.

Peneliti menggunakan tehnik analisis data model Miles and Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan serangkaian kegiatan; merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.

Data yang akan direduksi dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh tentang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan daya dukung pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dengan pendekatan saintifik.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan dengan cara menguraikan secara singkat, menggunakan; bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya. Miles and Huberman menyatakan bahwa yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Penyajian data dalam penelitian ini akan menggunakan bentuk uraian singkat yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Menurut Suharsimi Arikunto penarikan kesimpulan dilakukan sejalan dengan cara mengolah data, yaitu cara statistik dan non statistik. Terhadap data yang bersifat kualitatif, maka pengolahannya dibandingkan dengan suatu standar atau kriteria yang telah dibuat oleh peneliti. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung. Tetapi apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulannya merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulannya diharapkan merupakan temuan baru dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Yang dimaksud dengan pengecekan keabsahan data disini adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:⁸⁴

- a. Mendemonstrasikan nilai yang benar
- b. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan
- c. Memperoleh keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusan.

Menurut Moleong, dalam sebuah penelitian diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data yang didasarkan atas ketentuan-ketentuan yang sudah ada. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1) Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Hal ini bertujuan agar membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks, membatasi kekeliruan peneliti dan mengoperasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat. Dalam hal ini, yang berkaitan dengan Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam kurikulum 2013.

2) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan

⁸⁴Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 320.

terhadap data. Triagulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berada dalam penelitian kualitatif.⁸⁵

Hal tersebut dengan jalan:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
 - b) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
 - c) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatkan sepanjang waktu
 - d) Membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti orang biasa ataupun orang-orang berpendidikan dan sebagainya,
 - e) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- 3) Meningkatkan ketekunan

Peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Untuk itu, penelitian kualitatif ketekunan pengamatan peneliti sangat diperlukan, untuk menemukan ciri-ciri dan unsur yang relevan dengan persoalan yang diteliti. Peneliti mengamati secara mendalam pada proses pembelajarannya, pada para siswa dan guru agar

⁸⁵Moleong, h. 330.

data yang ditemukan dapat dikelompokkan sesuai dengan kategori yang telah dibuat dengan tepat.